

AQIDAH

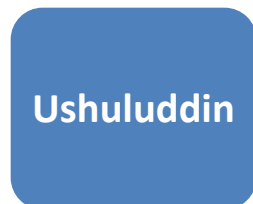
(Implementasi Nilai-nilai Aqidah dalam Kehidupan)



- Keimanan/keyakinan kepada sesuatu yang ghaib, yang bersifat metafisik.
- Berdasarkan Keyakinan bukan Penalaran Logis.



- Esa; Tunggal.
- Merujuk pada sifat Allah SWT yang Tunggal.
- Inti dari ajaran tauhid adalah meng-Esa-kan Allah SWT



- Pokok-pokok agama.
- Setiap orang Islam harus memahami dan meyakini ajaran ini.

RUANG LINGKUP AQIDAH

Ilahiyat

- Berkaitan dengan ketuhanan (*Illah*), pembahsan tentang wujud, asma wa sifat, perbuatan (*af'al*) Allah SWT.

Nubuwwat

- Berkaitan dengan utusan-utusan Allah SWT, para Nabi dan Rasul. Termasuk tentang mukjizat kenabian.

Ruhaniyat

- Berkaitan dengan makhluk gaib, Malaikat, Jin, Iblis, syaiton dan ruh.

Sam'iyyat

- Berkaitan dengan alam gaib, surga-neraka, pahala-dosa, alam kubur dan alam akhirat
- Hanya bisa diketahui melalui *sami'*, Al-Qur'an dan As-Sunah

ARKANUL IMAN



KEPADA ALLAH SWT, Kepercayaan kepada Allah dan segala sifat-sifat-Nya.

MALAIKAT, kepercayaan kepada Malaikat-malaikat Allah dan tugas-tugasnya.

KITAB-KITAB, kepercayaan kepada Kitab-kitab yang diturunkan kepada Nabi dan Rasul

NABI DAN RASUL, terdapat 25 Nabi dan Rasul yang wajib diimani.

HARI AKHIR, percaya kepada peristiwa terjadinya Hari Kiyamat.

QADA' DAN QADAR, percaya kepada ketetapan dan ketentuan Allah.

URGENSI AQIDAH

TINGKATAN AQIDAH

- **Taqlid**

- Menerima suatu keyakinan tanpa mengetahui alasan-alasannya.
- Al-Isra': 36.

- **Ilmul Yaqin**

- Suatu keyakinan yang diperoleh berdasarkan ilmu yang bersifat teoritis.
- At-Takatsur: 1-5.

- **Ainul Yaqin**

- Suatu keyakinan yang diperoleh melalui pengamatan mata kepala secara langsung tanpa perantara.
- At-Takatsur: 6-7.

- **Haqqul Yaqin**

- Suatu keyakinan yang diperoleh melalui pengamatan dan penghayatan pengalaman (empiris).
- Al-Waqi'ah: 88-89.

AYAT-AYAT AL-QUR'AN TENTANG AQIDAH ISLAMIYAH

وَ إِذْ أَخَذَ رَبُّكَ مِنْ بَنِي آدَمَ مِنْ ظُهُورِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَ أَشْهَدَهُمْ
عَلَى أَنْفُسِهِمْ أَلَسْتُ بِرَبِّكُمْ قَالُوا بَلَى شَهِدْنَا أَنْ تَقُولُوا يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِنَّا كُنَّا عَنْ هَذَا غَافِلِينَ

Dan (ingatlah) ketika Tuhanmu mengeluarkan keturunan anak-anak Adam dari sulbi mereka dan Allah mengambil kesaksian terhadap jiwa mereka (seraya berfirman), "Bukankah Aku ini Tuhanmu?" Mereka menjawab, "Betul (Engkau Tuhan kami), kami menjadi saksi." (Kami lakukan yang demikian itu) agar di hari kiamat kamu tidak mengatakan, "Sesungguhnya kami (Bani Adam) lengah terhadap (kesaksian Tauhid) ini". (al-A'raf: 172).

Lanjutan...

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَىٰ وَهُوَ مُؤْمِنٌ
فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيَاةً طَيِّبَةً

“Siapa saja yang berbuat kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, dan ia beriman kepada Allah, maka akan diberikan kehidupan yang baik.” (al-Nahl: 97)

AQIDAH YANG LURUS

1. AL-WALA'

□ **MENCINTAI SIAPA YANG DICINTAI ALLAH**

□ **MENCINTAI APA YANG DICINTAI ALLAH**

2. AL-BARA'

□ **MEMBENCI SIAPA YANG DIBENCI ALLAH**

□ **MEMBENCI APA YANG DIBENCI ALLAH**

Qada dan Qadar

Allah SWT memiliki sifat Maha Kuasa (*qudrah* dan *qadirun*) atas segala ciptaan-Nya, baik yang berupa takdir yang baik, maupun takdir yang buruk.

Qadar terbagi menjadi dua:

1. Qadar (Takdir) Mubram: takdir mutlak yang tak mungkin berubah. Misalnya: kiamat, kematian, masa tua dll.
2. Qadar (Takdir) Mu'allaq: takdir yang dapat berubah dengan do'a dan usaha (ikhtiyar) yang diupayakan hambanya. Misalnya: kepandaian, kesehatan dan kekayaan.

AQIDAH DAN KEHIDUPAN

- ❖ **Dari mana asal-usul manusia?**. Pada tahap ini manusia akan memahami siapa penciptanya (*al-Khalik*).
- ❖ **Kemana manusia akan dikembalikan?**. Pada tahapan ini manusia akan menyadari bahwa ada kehidupan setelah kematian (*al-ma'ad*).
- ❖ **Dimana manusia saat ini berada?**. Pada tahap ini manusia membutuhkan petunjuk kenabian untuk menjelaskan dari mana dan akan kemana manusia menjalani kehidupan ini.